

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Amina wadud atau Mary Tesley adalah salah satu tokoh feminis Islam yang lahir pada tanggal 25 September 1952 di kota Bethesda, Negara bagian Maryland, Amerika Serikat. Amina Wadud dilahirkan dalam sebuah keluarga Kristen Protestan (*Methodist*). Kemudian pada tahun 1972 beliau mendapatkan hidayah dan ketertarikan terhadap Islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat. Amina wadud juga menguasai beberapa bahasa, seperti bahasa Arab, Inggris, Spanyol, Turki, Perancis dan lain-lain. Amina Wadud adalah seorang pemikir Afrika-Amerika yang concern dalam bidang tasir Alquran dan gender. Dalam hal ini Amina wadud mempunyai posisi yang sangat kontroversial dalam pemikiran islam kontemporer yaitu menyampaikan khotbah Jumat di Afrika Selatan pada tahun 1994, dan yang cukup kontrovsi dalam upayanya memimpin laki-laki dan perempuan dalam salat Jumat tahun 200, dia bertindak sebagai *Imam* atau pemimpin salat. Salah satu asumsi dasar yang dijadikan kerangka pikir Amina Wadud adalah bahwa Alquran merupakan sumber nilai yang secara adil mendudukan laki-laki perempuan setara. Menurut Amina Wadud, penafsiran mengenai perempuan selama ini ada tiga kategori yaitu: tradisional, reaktif dan holistik
2. Wanita karier adalah wanita yang bekerja di luar rumah baik sebagai pengusaha, perawat atau pengajar. Dengan kata lain wanita karier itu wanita yang berkecimpung dalam bidang profesi sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dalam ajaran Islam wanita mempunyai hak dan kedudukan yang sama dengan laki-laki untuk berkarier, asalkan wanita tersebut tidak melalaikan fungsi dan kedudukannya sebagai wanita. Pemikiran Amina banyak dipengaruhi oleh feminisme.

3. Amina wadud mengatakan jika dalam keluarga antara suami dan istri sama-sama menanggung beban nafkah maka dalam urusan rumah tangga tidak adil jika hanya wanita saja yang mengurus urusan pekerjaan rumah. Melainkan laki-laki juga mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam urusan rumah tangga misalnya mengasuh anak. Permasalahan yang dihadapi wanita karier saat ini adalah karena faktor ekonomi (materi), seorang istri harus ikutserta dalam menanggung beban mencari nafkah, dan hal yang paling sulit jika seorang istri sebagai wanita karier yaitu memiliki dua peran (sebagai seorang istri dan seorang ibu). Adapun syarat atau rambu-rambu yang harus dipenuhi sebagai wanita karier adalah mendapatkan izin dari suami, selama bisa menyelaraskan tanggung jawab kekeluargaannya dengan aktivitas di luar rumah, maka wanita boleh bekerja secara profesional, tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan ibu. Terkait dengan prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam Alquran Islam tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan, keduanya mempunyai kesamaan hak dan kedudukan, dan hanya ketakwaanlah yang membedakan manusia satu dengan manusia yang lain. Dalam hal ini antara laki-laki dan perempuan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan diantara keduanya saling melengkapi. Misalnya dalam hal kepemimpinan, perempuan berwawasan luas dan memiliki setiap independen mungkin akan lebih baik dalam memimpin masyarakat untuk langkah-langkah ke depan mereka. Begitu juga seorang suami boleh jadi bersikap sabar terhadap anak-anak meskipun bukan selamanya, tetapi mungkin sewaktu-waktu suami harus menggantikan kewajibannya karena istri sakit.

B. Saran

1. Diharapkan wanita karier bisa membagi waktu untuk keluarga dan pekerjaannya supaya tidak ada permasalahan yang akan timbul kedepannya.
2. Diharapkan wanita karier sadar akan perannya sebagai seorang ibu dan juga seorang istri.

3. Diharapkan selalu menghargai setiap pendapat yang berbeda dengan suami.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan kasih sayang dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sedemikian rupa.

Penulis mengakui kekurangan dan kekhilafan adalah milik manusia, serta menyadari penulis akan kurang kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Sebagai akhir ucapan tersirat harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis.

